



# UNIVERSITAS WIRARAJA

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088  
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

### SURAT PERNYATAAN

Nomor : 052/SP.HCP/LPPM/UNIJA/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si  
Jabatan : Kepala LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Enza Resdiana, SE., M.AB.  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Administrasi Publik

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "*Kontribusi Tanggung Jawab (TJS) Perusahaan Dari Perspektif Kelompok Masyarakat Di Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep*" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 27%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 15 Mei 2020

Kepala LPPM

Universitas Wiraraja,

Anik Anekawati, M.Si

NIDN. 0714077402

# Plagiasi 2 14052020

*by* Enza Resdiana 2

---

**Submission date:** 14-May-2020 10:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1323844519

**File name:** 0722017702-9050-Artikel-Plagiasi\_2.pdf (184.14K)

**Word count:** 2837

**Character count:** 19350

**KONTRIBUSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL (TJS) PERUSAHAAN DARI PERSPEKTIF KELOMPOK MASYARAKAT DI KECAMATAN GILI GENTING KABUPATEN SUMENEP**

Enza Resdiana<sup>1</sup>, Endang Widyastuti<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>enza.resdiana@gmail.com

**ABSTRAK**

Tanggung jawab sosial perusahaan sangat penting guna menjaga citra dan keberlangsungan usaha demi menjaga keharmonisan dengan masyarakat selain itu TJP yang dilakukan oleh Santos haruslah didukung oleh partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang akan dilakukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Kontribusi TJP Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dalam perspektif kelompok masyarakat Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontribusi TJP Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dalam perspektif kelompok masyarakat Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep telah didukung oleh partisipasi Kelompok masyarakat dalam setiap pembangunan yang dilakukan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan empat kegiatan yang diikuti oleh Kelompok masyarakat mulai dari berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sehingga bantuan dana yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan dengan ikut serta dalam proses pembangunan yang dilakukan, Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan yang dilakukan oleh BISMA dalam mengawasi perkembangan bantuan yang diberikan, selain itu Kelompok masyarakat juga aktif dalam memberikan informasi kepada pihak BISMA terkait dengan pembangunan yang dilakukan, Kelompok masyarakat juga Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan yang dilakukan oleh pihak Santos.

kata kunci: CSR, Kontribusi dan Partisipasi

**PENDAHULUAN**

Keberhasilan eksploitasi gas di Perairan Giligenting mempunyai dampak positif terhadap pembangunan di Kabupaten Sumenep, khususnya di Kecamatan Giligenting. Menjadi keharusan bagi Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. untuk memberikan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bagi masyarakat di daerah penghasil migas. Menurut (Handayani, 2009) tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep dimana perusahaan mengintegrasikan masyarakat serta lingkungan dalam kegiatan bisnis dan interaksi mereka, dengan para stakeholder dengan dasar sukarela. Sejauh ini definisi yang banyak digunakan adalah pemikiran Elkington tentang Triple Bottom Line. CSR adalah segitiga dalam kehidupan stakeholders yang mesti diperhatikan korporasi di tengah usahanya mencari keuntungan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, kemudian diilustrasikan dalam bentuk segitiga.

Sementara, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. Selama ini memiliki berbagai program kemasyarakatan di Kecamatan Giligenting, Kabupaten Sumenep. Sejak beroperasi pada 2007, kontraktor kontrak kerjasama (KKKS) ini sudah memberikan beberapa bantuan terhadap masyarakat di sekitar lokasi produksi minyak dan gas bumi (migas) melalui Tanggung Jawab Sosial (TJS). Tanggung Jawab Sosial (TJS) Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. Kecamatan Giligenting, merupakan program kemasyarakatan yang bermanfaat untuk peningkatan dan penguatan ekonomi masyarakat Kecamatan Giligenting.

Untuk tahun 2017 bantuan anggaran yang diberikan oleh pihak Santos lebih ditekankan pada Konsep Wisata Pantai 9. Hal ini dikarenakan isu sektor wisata yang begitu kuat sehingga bantuan yang diberikan berkaitan dengan wisata seperti untuk kelompok masyarakat Desa Bringsang dengan dibangunkannya papan nama pantai sembilan, perbaikan musholla di Pantai sembilan.

Bantuan tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan menunjang terhadap aktivitas masyarakat. Namun, untuk mengetahui kontribusi Tanggung Jawab Perusahaan (TJP) Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., perlu adanya evaluasi terhadap masyarakat yang terkait dengan partisipasinya dalam setiap pembangunan yang dilakukan oleh pihak Santos. Hal itu dilakukan untuk mengukur partisipasi Kelompok Masyarakat dalam setiap pembangunan.

Pada dasarnya dibutuhkan kontribusi dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tanggung jawab perusahaan (TJP) sehingga dengan kontribusi ini akan menyebabkan proses pembangunan yang dilakukan oleh pihak Santos baik itu pembangunan fisik dan non fisik untuk kelompok masyarakat akan berdaya guna dalam aktivitas dan kegiatan dari masyarakat tersebut. Tidak hanya berpartisipasi dalam mendapatkan bantuan akan tetapi kontribusi dalam menjaga dan memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan sebaik mungkin. Dalam hal ini masyarakat diharapkan menjaga setiap pembangunan yang dilakukan oleh pihak Santos sebagai upaya Tanggung Jawab Perusahaan (TJP).

Definisi CSR telah banyak dikemukakan berbagai pihak. Konsep CSR yang banyak dijadikan rujukan oleh berbagai pihak sebagaimana yang dikemukakan oleh Teguh S. Pambudi dalam tulisannya di majalah SWA edisi Desember 2005 adalah pemikiran Elkington, yakni tentang triple bottom line. Menurutnya CSR adalah segitiga kehidupan stakeholder yang harus diberi atensi oleh korporasi di tengah upayanya mengejar keuntungan atau profit, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hubungan itu diilustrasikan dalam bentuk segitiga. Sejalan dengan itu, Wibisono (2007) mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (triple bottom line) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Sementara Nursahid (2006) mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab moral suatu organisasi bisnis terhadap kelompok yang menjadi stakeholder-nya yang terkena pengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung dari operasi perusahaan.

Pengertian yang secara umum dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan. Pengertian seperti ini nampaknya selaras dengan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Bornby mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. (Theresia et al, 2014).

### 3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan menitik beratkan pada observasi lapangan. Peneliti melakukan wawancara mendalam dalam menggali data yang dibutuhkan kepada subjek penelitian.

Sementara, yang menjadi Subjek dan Objek penelitian adalah Kelompok masyarakat (Pokmas) binaan Santos Giligenting sebagai informan kunci, kepala desa sebagai informan

utama, pengamat dan masyarakat sekitar sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data yang peneliti kumpulkan sesuai dengan (Ahmad,2015:212) yang terdiri dari data primer melalui wawancara mendalam dengan masyarakat binaan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan observasi langsung yang dilakukan peneliti di Kecamatan Giligenting. Selain pengumpulan data diperoleh dari hasil dokumentasi dan kepustakaan (data sekunder).

Terakhir teknik analisa data, yang dilakukan peneliti (Sugiyono,2007:91) yaitu pertama, reduksi data yang merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data dari semua data yang diperoleh. Kedua, penyajian data dilakukan dengan proses pengorganisasian untuk memudahkan data dianalisis dan disimpulkan. Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interpretatif.

Ada 4 (empat) indikator untuk mengetahui bagaimana sebenarnya kontribusi tanggung jawab perusahaan dari perspektif kelompok masyarakat, hal ini dilihat dari sisi partisipasi masyarakat dalam setiap pembangunan yang dilakukan oleh Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. Dalam hal ini terdapat 4 (empat) indikator tersebut diungkapkan oleh David dalam Theresia (2014:198). diantaranya adalah :

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan,
2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan,
3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan,
4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJS) yang dilakukan Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd merupakan salah satu bentuk konskuensi perusahaan untuk memberikan pengaruh yang positif terhadap lingkungan sekitar yang menjadi bahan tambang gas, dalam hal ini Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd memberikan bantuan berupa Dana yang dalam perencanaannya dilimpahkan terhadap keinginan masyarakat. Bantuan ini diberikan sebagai upaya untuk memberikan kesan baik untuk masyarakat agar mereka menerima tambang gas dikelola oleh pihak Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd. seperti yang dikatakan oleh Wibisono (2007) mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (triple bottom line) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Bantuan yang diberikan oleh Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd pada dasarnya mendapatkan respon yang positif dari masyarakat Giligenting, hal ini karena bantuan dana yang diberikan memberikan peningkatan kesejahteraan terhadap masyarakat Giligenting, peningkatan kesejahteraan ini ditandai dengan meningkatnya faktor ekonomi masyarakat. Akan tetapi bantuan yang diberikan dengan berupa pembangunan fisik maupun non fisik harus lah didukung dengan kontribusi dan partisipasi masyarakat didalamnya sehingga dengan dukungan ini pelaksanaan pembangunan yang dilakukan akan mendapatkan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kontribusi dan partisipasi masyarakat ini ditunjukkan dengan perilaku masyarakat yang mampu menerima setiap kegiatan yang dilakukan oleh Santos (Madura Offshore)



Pty.Ltd seperti yang dinyatakan oleh Bornby (Theresia dkk, 2014) bahwa partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Dalam hal ini masyarakat ikut bagian dalam setiap pembangunan yang dilakukan oleh Santos, bukan hanya sikap menerima secara terbuka bantuan yang diberikan akan tetapi juga melibatkan masyarakat dalam setiap proses pembangunannya.

Berikut bantuan yang diberikan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd kepada Kecamatan Giligenting khususnya Desa Bringsang, Desa Aeng anyar, Desa Gedungan dan Desa Galis.

Tabel 1. Bantuan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd tahun 2017

No.	Desa	Nama Kelompok	Bantuan
1.	Aeng anyar	Pokmas Desa Aeng anyar	Pagar masjid Kyai Bustami
			Traktor 1 unit
			Genset 3 unit untuk masjid
			Loudspeaker 12 unit
2.	Bringsang	Pokmas Desa Bringsang	Musholla pantai sembilan
			Papan nama pantai sembilan
			Jaring untuk nelayan
			Pendingin
3.	Galis	Pokmas Desa Galis	Paving stone
			Masjid Al-munawwarah
			Jaring
			Mesin dinamo 5 unit
			Lampu tenaga surya 2 unit
			GPS Ikan (alat radar ikan) 5 unit
			Jaring ikan 10 box
			Genset 5 unit
			Alat pertukangan 2 unit
			4.
PLTS 7 paket			
Rumpon 10 paket			
Mesin las listrik 1 paket			
Alat cuci sepeda motor 1 paket			
Hand tractor 1 unit			
Bor tembok			
Penguatan modal			
Soundspeaker masjid			
Salasar			
			Marble cutter (pemotong keramik)

Sumber : (Data PDP TJS Santos)

#### Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Setiap pembangunan yang dilakukan oleh pihak manapun harus melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, terlebih lagi keputusan yang akan dibuat

berhubungan langsung dengan kondisi masyarakat. Dalam hal ini masyarakat diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya dengan dibukanya forum terbuka. Bantuan yang diberikan oleh Santos memang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penetapan bantuan yang diberikan dengan melalui musyawarah atau forum terbuka, dalam hal ini masyarakat berpartisipasi secara langsung dalam proses pengambilan keputusan sehingga Hasil musyawarah ketua Pokmas dan anggota, BISMA sebagai lembaga pendamping Pokmas Santos serta tokoh masyarakat disepakati bahwa bantuan yang diberikan baik pembangunan fisik dan non fisik.

Hal ini selaras dengan yang dinyatakan oleh Theresia dkk, (2014) yang menyatakan bahwa Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam pembangunan ini perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung didalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan. Seperti dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa bantuan yang diberikan dengan melewati rapat atau pertemuan khusus yang membahas tentang pengalokasian dana bantuan.

Desa Galis, Desa Bringsang, Desa Aeng anyar dan Desa Gedungan secara keseluruhan Kelompok masyarakat dilibatkan dalam langsung dalam proses pengambilan keputusan dimana dalam hal ini keputusan yang diambil berdasarkan atas musyawarah bersama antar masyarakat sehingga dengan begitu bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

#### **Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan**

Hal ini merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan dengan ikut menyubangkan tenaganya untuk memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh Santos. Dengan begitu masyarakat dapat memelihara hasil-hasil pembangunan yang berupa bantuan tersebut agar manfaatnya terus dinikmati

Theresia et al, (2014) menyatakan bahwa Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan ini diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang-tunai, dan berbagai macam bentuk korbanan lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masyarakat masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Desa Galis, Bringsang, Aeng anyar dan Gedungan secara keseluruhan mereka menyatakan bahwa masyarakat dalam hal ini ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Santos. Seperti pembangunan yang berbentuk fisik, sumbangsih masyarakat dalam ikut serta membantu terselesainya pekerjaan bangunan yang dibantu oleh Santos dari segi tenaga kerja dimana pekerjaan yang dilakukan tersebut dikelola langsung oleh kelompok masyarakat.

Sedangkan untuk bantuan non fisik seperti bantuan jaring, genset, GPS ikan, mesin dinamo dan sebagainya baik di Desa Bringsang, Galis, Gedungan dan Aeng anyar pembelian alat-alat tersebut dilakukan oleh Kelompok masyarakat yang dipercayai sehingga barang yang dibeli mempunyai kualitas yang baik dan manfaat yang dirasakan oleh penerima juga akan terjamin pemakaiannya.

#### **Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan**

Santos terus berupaya untuk mensukseskan bantuan yang diberikan kepada Pokmas Aeng Anyar, Galis, Gedungan dan Bringsang dengan menggelar pertemuan setiap satu bulan satu kali. Santos melalui pendampingnya BISMA melakukan sosialisasi,

pendampingan dan pembinaan dengan kepala desa, dan ketua Pokmas yang juga diikuti anggota Pokmas. Tujuan dari bantuan tersebut dapat dipahami dan berjalan sebagaimana mestinya untuk kesejahteraan masyarakat.

Selain untuk menjaga kedekatan Santos, tetap menjalin komunikasi yang intens dengan masyarakat penerima bantuan di Desa Aeng Anyar, Desa Galis, Desa Bringsang dan Desa Gedunagn yang difasilitasi oleh BISMA, kepala desa dan ketua Pokmas dengan melakukan pertemuan rutin yang diadakan setiap 3 bulan sekali. Dalam pertemuan rutin yang dilakukan mendapatkan partisipasi yang baik dari masyarakat Sehingga jalinan silaturahmi antara penerima bantuan dengan pihak santos sebagai pemberi bantuan tidak putus dan tetap hangat layaknya keluarga. Selain itu pertemuan yang dilakukan sebagai bentuk pemantauan perkembangan pembangunan yang dilakukan oleh pihak Santos dan dengan pertemuan ini juga bermanfaat agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam menyampaikan kendala atau permasalahan yang dihadapi dari adanya bantuan-bantuan yang diberikan.

Masyarakat dalam hal ini ikut berpartisipasi dalam pemantau proses perkembangan pembangunan yang dilakukan oleh Santos dengan memberikan pendapatnya di forum sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh (Theresia dkk, 2014) yang menyatakan bahwa Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan. Dalam hal ini partisipasi masyarakat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat pembangunan sangat diperlukan.

Dalam hal ini perilaku aparat pemabangunan yaitu santos maupun dari pihak pendamping BISMA memberikan ruang terbuka kepada masyarakat untuk mengeluarkan pendapatnya, baik itu pendapat positif atau pun negatif. Pendapat positif akan dijadikan bahan pertimbangan untuk bantuan berikutnya sedangkan untuk pendapat negatif dijadikan sebagai bahan evaluasi yang harus diperbaiki oleh pihak aparat yang bersangkutan.

#### 5 Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Hasil pembangunan yang diberikan oleh Santos baik itu fisik maupun non fisik harus didukung dengan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan hasil bantuan yang didapatkan. Bantuan-bantuan seperti pagar masjid Kyai Bustami, traktor, genset dan loudspeaker yang diberikan oleh Santos kepada kelompok masyarakat Aeng anyar supaya digunakan dan dimanfaatkan dengan baik sehingga dengan begitu masyarakat akan mendapatkan nilai positif dari bantuan tersebut. Alat-alat bantuan yang diberikan harus dijaga dan dipelihara dengan baik oleh masyarakat.

Dalam hal ini baik pokmas Desa Galis, Bringsang, Aeng anyar dan Gedungan, Penerima bantuan yang diberikan Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd, masyarakat dengan mudah mampu mengoperasikan, karena bantuan yang diberikan sudah tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga penerima tidak lagi mempelajari bentuk bantuan yang diberikan.

Theresia dkk (2014) menyatakan bahwa Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan sangat penting untuk dilakukan karena hal ini berkaitan dengan perbaikan mutu hidup masyarakat akan tetapi kadangkala masyarakat tidak mengerti dan memahami manfaat dari pembangunan tersebut sehingga pembangunan yang dilakukan terasa sia-sia, untuk itu perhatian pemerintah dan administrator dibutuhkan dalam hal ini.

Pihak Santos melalui BISMA memberikan pendampingan kepada masyarakat penerima bantuan yang belum bisa mengoperasikan bantuan yang diberikan dibantu



dengan didampingi dalam mempelajari pemakaian sampai masyarakat secara mandiri mampu melakukan sendiri, sedangkan untuk bantuan seperti GPS Ikan, PLTS dan sebagainya secara mandiri telah mampu memanfaatkan bantuan tersebut dengan baik sehingga bantuan yang diberikan bermanfaat bagi penerima bantuan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi **tanggung jawab perusahaan dari perspektif** kelompok masyarakat di kecamatan gili genting Kabupaten **sumenep** sudah cukup baik, dimana kelompok masyarakat telah dilibatkan dalam setiap proses pembangunan yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari dasar-dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai berikut :

1. Kelompok masyarakat telah dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pertemuan serap aspirasi masyarakat dalam proses perencanaan bantuan yang akan diberikan.
2. Kelompok masyarakat ikut serta dalam proses pelaksanaan kegiatan, dimana bantuan fisik maupun non fisik yang diberikan oleh pihak perusahaan Santos dikerjakan secara swakelola oleh kelompok masyarakat Gili genting Kabupaten Sumenep.
3. Masyarakat dalam hal ini ikut berpartisipasi dalam pemantau proses perkembangan pembangunan yang dilakukan oleh Santos dengan memberikan pendapatnya di forum sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan selanjutnya.
4. Hasil pembangunan yang diberikan oleh Santos baik itu fisik maupun non fisik didukung dengan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan hasil pembangunan yang dilakukan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan masukan atau rujukan bagi kontribusi **tanggung jawab perusahaan dari perspektif** kelompok masyarakat di kecamatan gili genting Kabupaten **sumenep**. Beberapa saran yang dapat dikemukakan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kelompok masyarakat lebih aktif memberikan pendapatnya dalam pertemuan yang diadakan.
2. Diharapkan kelompok masyarakat lebih memberikan sumbangsuhnya dalam proses pelaksanaan pembangunan yang dilakukan.
3. Diharapkan kelompok masyarakat yang mendapatkan bantuan ataupun belum mendapatkan bantuan untuk ikut serta dalam memantau proses perkembangan kegiatan yang dilakukan.
4. Diharapkan kelompok masyarakat memanfaatkan, menjaga dan memelihara hasil pembangunan yang dilakukan oleh perusahaan Santos.

### **AFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Jamaluddin, 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Gava Media: Yogyakarta.

Budi Untung. 2014. *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta. CV. ANDI

Bambang Rudito. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Bandung. Rekayasa Sains

Dahlan Iskan. 2013. Memasuki Era BUMN Multinational Cooperation. Jakarta. PT Elex Media Komputindo

Muhammad Idrus. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: Erlangga.

Partowidagdo, Widjajono. 2009. Migas Dan Energi di Indonesia: Permasalahan dan Analisis Kebijakan. Bandung. Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog Dalam Terbitan

Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Wibisono, Yusuf, 2007. Membedah Konsep & Aplikasi CSR : corporate social responsibility. Fascho Pub.

Sumodiningrat, Gunawan, 2009. Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat. Elex Media Komputindo

# Plagiasi 2 14052020

## ORIGINALITY REPORT

**27** %

SIMILARITY INDEX

**25** %

INTERNET SOURCES

**5** %

PUBLICATIONS

**20** %

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>6</b> %
<b>2</b>	<b>www.ejournalwiraraja.com</b> Internet Source	<b>5</b> %
<b>3</b>	<b>ejournalwiraraja.com</b> Internet Source	<b>4</b> %
<b>4</b>	<b>zebradoc.tips</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<b>eprints.uns.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>garuda.ristekdikti.go.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>digilib.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>repository.uma.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %

10	<a href="http://journal.ipb.ac.id">journal.ipb.ac.id</a> Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
12	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
13	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 10 words

Exclude bibliography  On